

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya (Ruslan, 2003, hlm.24). Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah (Hadi, 1987,hlm.3). Pengertian metode penelitian menurut Sutedi (20011,hlm.53) adalah cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian dengan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*Quasi Eksperiment Method*) dengan rancangan *One Group Pre-test and Post-test Design*. Disebut *One Group Pre-test and Post-test Design* karena desain ini diadakan dengan melakukan penelitian langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas control untuk dirinya (Arikunto, 2006,hlm. 85). Penelitian ini akan dilakukan dengan memberikan tes awal (*pre-test*) terlebih dahulu, kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak empat kali yaitu dengan pengajaran Teknik *Shadowing* untuk kemampuan menyimak mahasiswa, setelah itu diberikan tes akhir (*post-test*) dan angket untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak bahasa Jepang dan tanggapan mahasiswa setelah mendapat perlakuan (*treatment*). Penelitian ini merujuk pada prosedur teknik *shadowing* menurut Kurata dalam Hamada (2012,hlm.5) yang dijadikan acuan oleh peneliti, pembagiannya terdiri dari *full*

shadowing, slash shadowing, silent shadowing, part shadowing, part shadowing + question dan part shadowing + comment.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sehingga dalam penelitian tidak digunakan kelas kontrol melainkan hanya satu kelas eksperimen. Sekelompok subjek diberikan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal (T_1) dan pengukuran akhir (T_2). (Suryabrata, 2004, hlm. 102)

Tabel 3.1
Desain Penelitian

T_1	X	T_2
-------	---	-------

T_1 = Kemampuan awal dengan pemberian *pre-test*

X = Treatment dengan menggunakan teknik *shadowing*

T_2 = Hasil *pos-test*

Prosedur

1. Kenakan T_1 , yaitu *pretest* untuk mengukur mean prestasi belajar sebelum subjek diajar dengan suatu metode atau teknik.
2. Kenakan subjek dengan X, yaitu suatu metode untuk jangka waktu tertentu.
3. Berikan T_2 , yaitu *posttest* untuk mengukur mean prestasi belajar setelah subjek dikenakan variabel eksperimental X.
4. Bandingkan T_1 dan T_2 untuk menentukan seberapa perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada, sebagian akibat dari digunakannya variabel eksperimental X.

5. Terapkan tes statistik yang cocok dalam hal ini test untuk menentukan apakah perbedaan ini signifikan.

(Suryabrata, 2004, hlm. 102)

Adapun langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pre-test (O^1) dengan menggunakan soal benar salah dan mengisi kalimat rumpang dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberikan perlakuan dengan teknik *Shadowing*.
2. Melakukan perlakuan eksperimen (X) dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Shadowing* kepada mahasiswa sebanyak 5 kali pertemuan.

Berikut adalah rancangan penelitian perlakuan eksperimen yang akan dilaksanakan pada mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 3.2
Rancangan / Desain Penelitian

Pertemuan Ke-	Materi	Kegiatan	
		Mahasiswa	Peneliti
1	ビルの地下の野菜畑	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan lembar soal. • Membaca kosakata beserta maknanya yang telah tertera pada lembar soal pre-test. • Menyimak materi yang didengarkan serta menjawab lembar soal pre-test. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat bantu berupa laptop dan <i>audio/speaker</i>. • Membagikan lembar soal <i>pre-test</i>. • Menginstruksikan untuk membaca kosakata beserta maknanya yang telah tertera pada lembar soal • Memberikan materi tanpa menggunakan teknik <i>shadowing</i> dan

			diperdengarkan sebanyak 3-4 kali.
2	「もったいない」を 国際語に	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan lembar soal. • Membaca kosakata beserta maknanya yang telah tertera pada lembar soal. • Mendengarkan dengan prosedur teknik • <i>full shadowing</i> dan <i>slash shadowing</i> sebanyak 2-3 kali sekaligus menjawab lembar soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat bantu berupa laptop dan audio/<i>speaker</i>. • Membagikan lembar soal • Menginstruksikan untuk membaca kosakata beserta maknanya yang telah tertera pada lembar soal. • Menjelaskan definisi prosedur teknik <i>full shadowing</i> dan <i>slash shadowing</i> sekaligus memperdengarkan kepada sampel sebanyak 2-3 kali dan mengaplikasikannya sebagai <i>treatment</i> ke-1.
3	<ul style="list-style-type: none"> • 新幹線の顔. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan lembar soal. • Membaca kosakata beserta maknanya yang telah tertera pada lembar soal. • Mendengarkan dengan prosedur teknik <i>silent shadowing</i> dan <i>part shadowing</i> sebanyak 2-3 kali sekaligus menjawab lembar soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat bantu berupa laptop dan audio/<i>speaker</i>. • Membagikan lembar soal • Menginstruksikan untuk membaca kosakata beserta maknanya yang telah tertera pada lembar soal. • Menjelaskan definisi prosedur teknik <i>silent shadowing</i> dan <i>part shadowing</i> sebanyak 2-3 kali dan mengaplikasikannya

			sebagai <i>treatment</i> ke-2.
4	今日は何色のスーツですか	Mendengarkan dengan prosedur teknik <i>part shadowing + question</i> dan <i>part shadowing+ comment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat bantu berupa laptop dan audio/speaker. • Membagikan lembar soal • Menginstruksikan untuk membaca kosakata beserta maknanya yang telah tertera pada lembar soal. • Menjelaskan definisi prosedur teknik <i>part shadowing + question</i> dan <i>part shadowing+ comment shadowing</i> sebanyak 2-3 kali dan mengaplikasikannya sebagai <i>treatment</i> ke-3.
5	河童	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan lembar soal post-test. • Mendengarkan materi sebanyak 2 kali dan menjawab lembar soal • Mengumpulkan lembar soal • Mendapatkan angket • Mengumpulkan angket 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat bantu berupa laptop dan audio/speaker. • Membagikan lembar soal • Mengawasi jalannya post-test • Membagikan angket

Setelah melaksanakan pembelajaran diberikan angket kecil untuk mengetahui respon sampel setelah melaksanakan pembelajaran.

3. Melakukan post-test (O^2) dengan menggunakan soal pilihan ,benar salah, dan soal esai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah diberikan perlakuan dengan teknik *Shadowing*.

4. Membandingkan antara O^1 - O^2 untuk mengetahui perbedaan yang ditimbulkan akibat perlakuan X kepada mahasiswa dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan anantara sebelum dan sesudah menggunakan teknik shadowing.

5. Mengolah data.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan

1. Populasi dan Sampel

Sutedi (2011, hlm. 179) mengemukakan bahwa “manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian”. Populasi adalah keseluruhan siswa yang menjadi objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat II TahunAjaran 2015/2016 .

Sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian adalah sampel (Sutedi, 2011, hlm. 179). Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat II kelas 4C TahunAjaran 2015/2016.

2. Teknik Penyampelan

Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik purposif, yaitu suatu teknik dalam melakukan pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti dengan maksud dan tujuan tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti mengambil sampel mahasiswa kelas 4C.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang kemudian

akan diolah sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana teknik *shadowing* memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes merupakan instrument penelitian yang berfungsi sebagai alat evaluasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis yang terbagi menjadi *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* akan diberikan sebelum menggunakan teknik *shadowing*, lalu proses penelitian diakhiri dengan *post-test* setelah diberikanya perlakuan/*treatment*. Hasil dari kedua tes digunakan untuk melihat perbandingan kemampuan menyimak mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan *teknik shadowing*.

Tabel 3.3
Kisi-kisi soal tes

No	Kompetensi dasar	Indikator	Jumlah Soal
1	Dapat menyimak isi cerita	Memilih jawaban yang benars esuai isi cerita	1
2	Dapat memahami sebuah pernyataan	Memilih jawaban yang sesuai dengan isi cerita	4
3	Dapat memahami kosakata	Mengisi kalimat rumpang dengan kosakata sesuai bentuk perubahan dan sesuai tata bahasa atau <i>bunpou</i>	6

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011, hlm. 199).

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kesan mahasiswa tentang pengaruh teknik *shadowing* dalam kemampuan menyimak. Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya telah ditentukan atau merupakan angket tertutup.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Mengetahui pendapat sampel tentang mata kuliah <i>choukai</i>	1, 2
2.	Mengetahui pendapat sampel tentang teknik <i>Shadowing</i>	3
3.	Mengetahui prosedur <i>shadowing</i> yang dianggap paling mudah beserta alasannya	4-10
4.	Mengetahui pendapat sampel tentang Teknik <i>Shadowing</i>	11-13

Variabel Penelitian

Dalam Suryabrata (2004, hlm. 25) variabel penelitian dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel (X) : yaitu hasil dari pembelajaran menyimak sebelum menggunakan teknik *shadowing*.

- b. Variabel (Y) : yaitu hasil dari pembelajaran menyimak setelah menggunakan teknik *shadowing*.

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian Kelas

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
1	Selasa, 3 Mei 2016	10.20 – 11.30	<i>Pre-Test</i> (TesAwal)	Ruang 18
2	Rabu, 4 Mei 2016	12.00 – 13.00	<i>Treatment</i> Pertama	Lab Choukai 3
3	Selasa, 10 Mei 2016	10.20 – 11.30	<i>Treatment</i> Kedua	Ruang 14
4	Rabu, 17 Mei 2016	12.00 – 13.00	<i>Treatment</i> Ketiga	Ruang 18
5	Rabu, 25 Mei 2016	10.20 – 11.30	<i>Post-Test</i> (TesAkhir) dan Penyebaran Angket	Ruang 18

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang akan dilakukan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Memberikan *pre-test* kepada sampel penelitian
- b. Setelah mendapatkan hasil dari *pre-test* sampel akan diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan teknik *shadowing* sebanyak tiga kali pertemuan
- c. Memberikan *post-test* kepada sampel untuk melihat perbandingan dengan hasil *pre-test*.

- d. Penyebaran angket/kuesioner kepada sampel setelah penelitian untuk memberikan informasi.
- e. Mengolah data dan menganalisis hasil *pre-test* , *post-test* dan angket
- f. Menarik kesimpulan

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan data hasil tes

Untuk mengolah data yang diperoleh melalui hasil tes, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai rata-rata (mean) dari kedua variabel dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata X

M_y = Nilai rata-rata Y

\sum_x = Jumlah nilai X

\sum_y = Jumlah nilai Y

N = Jumlah sampel

(Sutedi, 2011, hlm. 218)

- b. Mencari *gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test*:

$$d = \text{posttest} - \text{pretest}$$

- c. Mencari *mean gain* antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = *Mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

$\sum d$ = Jumlah *gain* secara keseluruhan

N = Jumlah sampel

d. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Keterangan :

Sd_x = Standar deviasi variabel X

Sd_y = Standar deviasi variabel Y

\sum_x = Jumlah nilai X

\sum_y = Jumlah nilai Y

N = Jumlah sampel

(Sutedi, 2011, hlm. 219)

e. Mencari nilai t hitung dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_y - M_x}{\sqrt{\frac{Sd_x^2 + Sd_y^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

t_0 = Nilai t hitung

M_x = Nilai rata-rata X

M_y = Nilai rata-rata Y

Sd_x = Standar deviasi variabel X (dikuadratkan)

Sd_y = Standar deviasi variabel Y (dikuadratkan)

N = Jumlah sampel

(Sutedi, 2011, hlm. 218)

Mencari nilai t hitung pada taraf signifikan 5% atau 1%. Jika t_0 sama besar atau lebih besar dari pada t_1 maka H_0 ditolak; berarti ada perbedaan mean yang signifikan di antara variabel X dan variabel Y. Jika t_0 lebih kecil dari pada t_1 maka H_0 diterima; berarti tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

2. Pengolahan data angket

Teknik untuk mengolah data dari angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan semua jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung persentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f = Frekuensi dari setiap jawaban responden

n = Jumlah responden

Tabel 3.6

Penafsiran Analisis Angket

Interval Prosentase	Keterangan
0%	Tidak ada seorangpun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengah

76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

G. Menarik Kesimpulan

Langkah prosedur penelitian ini sudah merupakan langkah terakhir dari kegiatan penelitian. Dalam langkah ini penulis mengambil hasil pengolahan data dan mencocokkannya dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah itu menganalisis data angket dan dilanjutkan dengan membuat kesimpulan hasil penelitian.